

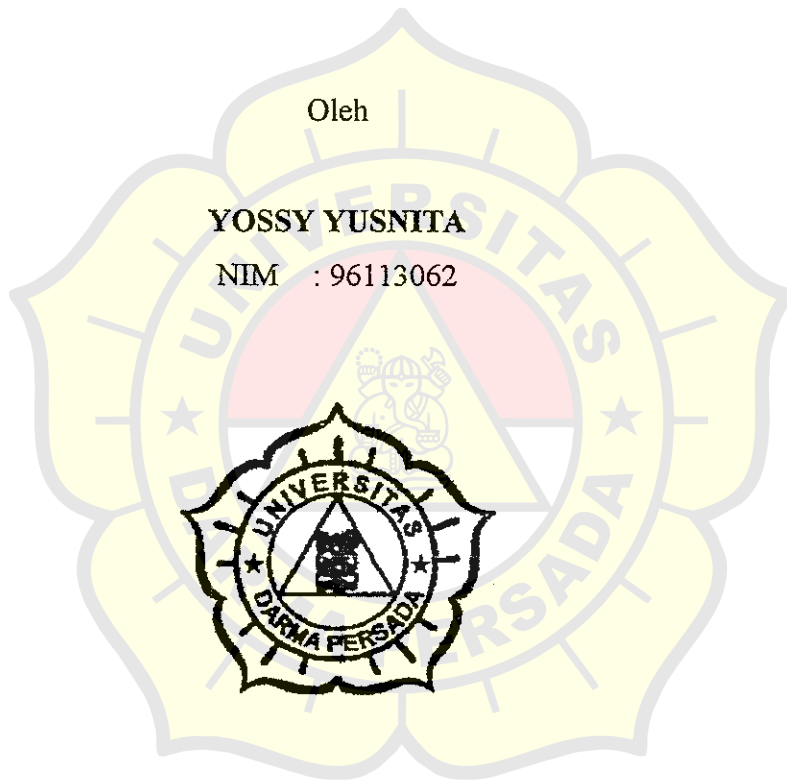
**PERJUANGAN WANITA AMERIKA
ABAD 19 DALAM MENDAPATKAN HAK PILIH
DALAM NOVEL “THE BOSTONIANS” KARYA HENRY JAMES**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

YOSSY YUSNITA

NIM : 96113062



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2002**

Skripsi yang berjudul

**PERJUANGAN WANITA AMERIKA
ABAD 19 DALAM MENDAPATKAN HAK PILIH
DALAM NOVEL “THE BOSTONIANS” KARYA HENRY JAMES**


Oleh

Yossy Yusnita

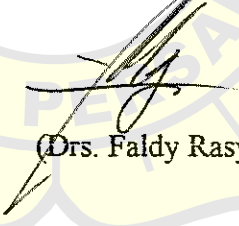
Nim : 96113062

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :


Mengetahui,
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I


(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II

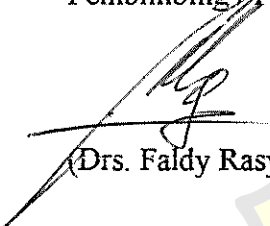

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana berjudul :


**PERJUANGAN WANITA AMERIKA
ABAD 19 DALAM MENDAPATKAN HAK PILIH
DALAM NOVEL "THE BOSTONIANS" KARYA HENRY JAMES**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 17 bulan Februari tahun
2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing / Penguji


(Drs. Faldy Rasyidie)

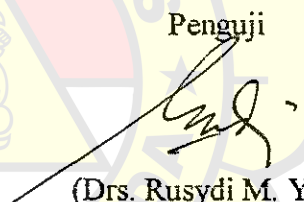
Ketua Panitia / Penguji


(Dra. Irma Nirwani Dj)

Penguji


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Penguji


(Drs. Rusydi M. Yusuf)



Disahkan oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PERJUANGAN WANITA AMERIKA
ABAD 19 DALAM MENDAPATKAN HAK PILIH
DALAM NOVEL “THE BOSTONIANS” KARYA HENRY JAMES**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 15 bulan Februari tahun 2003.

Penulis

Yossy Yusnita

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa akhirnya selesai sudah Skripsi Sarjana ini. Untuk menyusun Skripsi Sarjana ini penulis mendapat bimbingan yang amat berharga dari Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, yang telah memberikan nasihat, mendorong dan memacu semangat penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini secepatnya. Juga kepada Bpk. Drs. Faldy Rasyidie atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan kebaikan yang telah penulis terima selama menyusun skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat – sahabat, Cute – Lely – Teta – Yanti – Rini, yang selalu setia menjadi teman bagi penulis baik dalam suka maupun duka dan memberikan nasihat dan dorongan yang membangkitkan semangat penulis, “All of you are the best I’ve ever had”. Kepada seluruh teman – teman Fakultas Sastra, khususnya Sastra Inggris angkatan ’96 yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya dan dorongan semangat yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seseorang yang telah banyak membantu penulis, selalu setia mendampingi disaat susah maupun senang, mau mendengar keluh kesah dan tangis penulis, mau sabar menemani dan mengantarkan kemanapun penulis harus pergi mencari data dan informasi yang amat sangat diperlukan, “thank you so much, honey”. Akhirnya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada yang terhormat Papa dan Mama, Tete dan adik yang selalu membantu secara moral dan materi, mengingatkan, mendorong, menanti dengan harap – harap cemas terselesaikannya skripsi ini, selalu memberikan doa dan memaafkan kesalahan penulis. Namun akhirnya, seluruh isi dan susunan skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis, dan untuk itu penulis mengharapkan kritik, komentar, dan tanggapan dari pembaca.

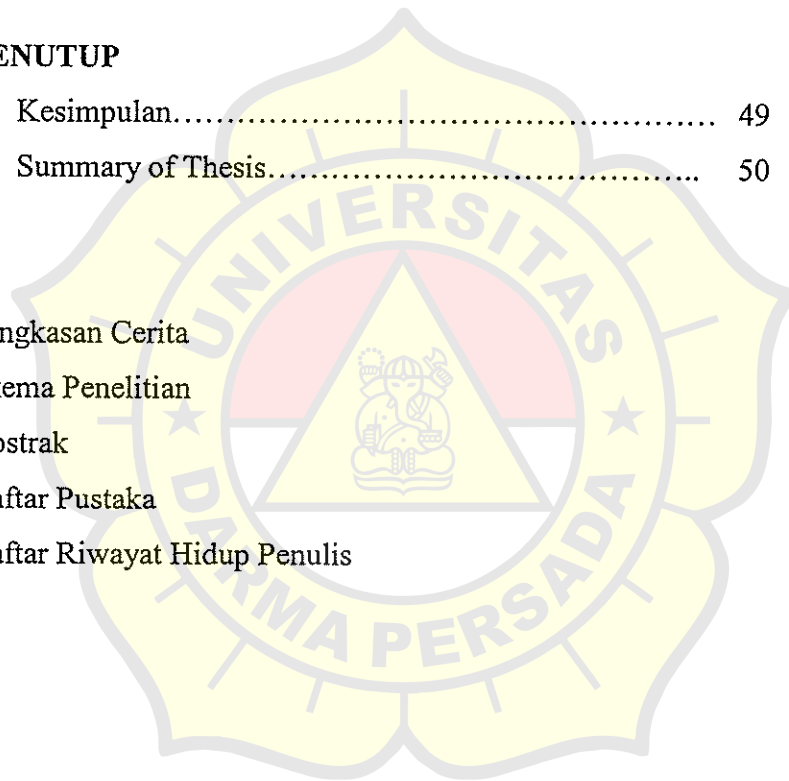
Jakarta, November, 2002

Yossy Yusnita

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....		i
DAFTAR ISI.....		ii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Identifikasi Masalah.....	6
	C. Pembatasan Masalah.....	6
	D. Perumusan Masalah.....	6
	E. Tujuan Penelitian.....	7
	F. Landasan Teori.....	7
	G. Metode Penelitian.....	9
	H. Manfaat Penelitian.....	10
	I. Sistematika Penelitian.....	10
 BAB II	 SEJARAH PERJUANGAN WANITA AMERIKA ABAD 19 DALAM MENDAPATKAN HAK PILIH	
	A. Sekilas Tentang Pendekatan Historis.....	12
	B. Sejarah Pergerakan Wanita Amerika Abad 19.....	13
	C. Gerakan Perjuangan Wanita Amerika dalam Mendapatkan Hak Pilih.....	18
 BAB III	 ANALISIS NOVEL “THE BOSTONIANS” KARYA HENRY JAMES MELALUI UNSUR INTRINSIK	
	A. Analisis Perwatakan Tokoh	25
	B. Analisis Latar.....	29

BAB IV	PERJUANGAN WANITA AMERIKA ABAD 19 DALAM MENDAPATKAN HAK PILIH DALAM NOVEL “THE BOSTONIANS” KARYA HENRY JAMES	
A.	Hubungan Perwatakan Dengan Perjuangan Wanita Amerika Abad 19 dalam Mendapatkan Hak Pilih.....	33
B.	Hubungan Latar Dengan Perjuangan Wanita Amerika Abad 19 Dalam Mendapatkan Hak Pilih	42
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	49
B.	Summary of Thesis.....	50
-	Ringkasan Cerita	
-	Skema Penelitian	
-	Abstrak	
-	Daftar Pustaka	
-	Daftar Riwayat Hidup Penulis	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Henry James lahir di New York tanggal 15 April 1843. Ayahnya, Henry James Sr, adalah seorang teolog dan sosiolog terkenal di Amerika pada abad 19. Bersama empat orang saudaranya, James hidup berkecukupan dan memperoleh pendidikan yang tinggi.

Pada tahun 1862 James mengalami kecelakaan. Pada saat itu ia sedang menempuh pendidikan di Sekolah Hukum Harvard. Semenjak itu James tertarik pada masalah hukum dan menjadi seorang penulis pada majalah *Atlantic Monthly* dan majalah-majalah lainnya (Rinehard, 1955 : 2). Dalam karya-karyanya, Henry James banyak memberikan gambaran tentang peristiwa yang terjadi.

Karya sastra bagi Henry James tidak hanya berisi gambaran-gambaran peristiwa yang terjadi, tetapi juga pendapat dan pandangan dari penulis yang menjalani kehidupan pada masa itu dan tentu saja bagaimana kehidupan sosial tersebut mempengaruhi anggota-anggota masyarakatnya (Unger, 1974 : 319).

Novel *The Bostonians* di tulis oleh Henry James pada tahun 1884. Novel ini menceritakan tentang kehidupan masyarakat Boston pada masa itu yang memandang rendah kedudukan wanita, membedakan hak antara pria dan wanita, dan tidak mengikutsertakan wanita dalam hak pilih.

Tokohnya adalah Olive Chancellor. Ia adalah seorang wanita yang kaya dan sederhana. Ia membenci laki-laki dan memilih untuk tidak menikah karena ia menganggap pernikahan hanya sebagai alat bagi pria untuk memperbudak wanita. Olive adalah seorang reformis yang membela kepentingan kaum wanita dan ia sangat menginginkan agar kaum wanita dapat memperoleh hak pilih.

Dalam perjuangannya, Olive berjuang bersama Verenna Tarrant, seorang wanita yang masih muda, cantik, pintar, dan seorang pejuang pendukung gerakan anti perbudakan (anti buruh). Bagi Olive, Verenna adalah sebuah mutiara yang harus dikembangkan untuk perjuangan kaum wanita. Kemudian Olive mengundang Verenna makan malam di rumahnya dan meminta Verenna untuk berjuang bersama – sama membela kaum wanita dalam memperoleh hak pilihnya.

Verena memenuhi undangan Olive dan sepakat untuk berjuang bersama demi kemajuan kaum wanita, terutama perjuangan hak pilih wanita. Kekompakan mereka dalam memperjuangkan hak pilih wanita menjadikan mereka semakin dikenal banyak orang sebagaimana menyebarnya tuntutan hak pilih wanita yang mereka perjuangkan tersebut. Ketenaran mereka terus menyebar kemana-mana. Tuan Gracie dan Tuan Burrage dari Universitas Harvard menemui mereka untuk mengenal dan mempelajari perjuangan Olive dan Verenna secara lebih mendalam. Tidak ketinggalan Tuan Mathius Pardon, seorang wartawan terkenal, memberikan perhatian khusus terhadap mereka.

Tetapi dibalik semua itu, Olive merasa khawatir bahwa pria-pria tersebut hanya ingin menjerat Verenna yang masih muda dan cantik pada satu hal, yaitu jatuh cinta. Hal tersebut sangat menakutkan Olive karena bisa membuyarkan impian dan tujuan perjuangan mereka. Kekhawatiran Olive pun menjadi kenyataan. Tak lama kemudian, Tuan Pardon mengutarakan maksudnya untuk menikahi Verena. Untunglah maksud tersebut ditolak Verena. Sementara itu, Tuan Burrage mengundang Olive dan Verena ke rumahnya. Alangkah kecewanya mereka melihat gambar dan tulisan di rumah Tuan Burrage menandakan bahwa ia tidak sepenuhnya mendukung perjuangan hak pilih kaum wanita. Hal tersebut membuat Olive semakin membulatkan tekad untuk membalas perlakuan pria sebelum keberangkatannya ke Eropa bersama Verena.

Kedatangan Olive dan Verena dari Eropa menarik perhatian Basil Ransom, sepupu Olive yang tertarik pada kecantikan dan kepintaran Verenna. Ransom berhasil

menemui Verena. Gadis cantik itu banyak bercerita tentang kepergiannya ke Eropa terutama mengenai pergerakan kaum wanita yang sedang terjadi di Eropa. Semangat dan cara bercerita Verena, tanpa disadari telah membuat Ransom jatuh cinta. Ketika Ransom mengutarakan cintanya, ternyata ia tidak bertepuk sebelah tangan. Verena menerima cinta Ransom. Cinta yang mereka jalin disembunyikan secara rapi agar tidak diketahui oleh Olive. Awalnya Olive tidak menyadari hal itu, tetapi ketika Nyonya Luna datang ke rumah Olive, terbukalah rahasia Verenna dan Ransom. Nyonya Luna mengatakan rahasia tersebut secara jelas, dipenuhi rasa marah dan dendam. Olive sangat terkejut, ia tidak menyangka Verena berani membohongi dirinya dan segera memanggil Verenna untuk meminta penjelasannya. Verenna berusaha membela diri. Pertengkaran di antara Olive dan Verenna tidak dapat dielakan.

Olive berusaha menjelaskan kedudukan laki-laki dalam perjuangan mereka. Ia menegaskan bahwa laki-laki hanya berpura-pura mendukung perjuangan kaum wanita, tetapi sebenarnya mereka ingin menggagalkan perjuangan kaum wanita dengan cara yang halus. Dengan berat hati Verenna mengalah demi perjuangan yang sedang mereka lakukan.

Di saat itu, datang Nyonya Burrage yang ingin melamar Verenna untuk putranya. Tentu saja hal tersebut di tolak oleh Olive. Mendengar hal tersebut, Ransom menjadi jengkel karena Verena tidak bisa menentukan nasibnya sendiri, semuanya diatur oleh Olive. Dalam kejengkelannya, Ransom mulai mengolok-olok perjuangan kaum wanita. Verenna sakit hati dan meninggalkan Ransom. Ia tidak ingin lagi bertemu dengan Ransom. Ransom yang mencintai Verena terus berusaha mencarinya. Di kota Marmion, Ransom bertemu dengan Olive dan Verena yang sedang menjenguk Miss Birdeye. Terjadi perselisihan lagi, tetapi kali ini Olive bersikap bijak. Ia sabar dan membiarkan Ransom. Ransom mengatakan bahwa ia sudah bekerja pada majalah *Rational Views*. Verena mengucapkan selamat kepada

Ransom. Pada kesempatan tersebut, Ransom mengutarakan maksudnya untuk menikahi Verena.

Olive tidak percaya, tetapi Verenna yang juga mencintai Ransom menjadi bingung. Dalam kebingungan mereka, Miss Birdeye meninggal. Olive dan Verena sangat sedih karena kehilangan salah satu wanita terbaik yang di miliki perjuangan kaum wanita. Setelah pemakaman, Olive dan Verena pergi meneruskan perjuangan mereka tanpa memperdulikan Ransom.

Ransom yang sudah bertekad mendapatkan Verena terus mencarinya. Ia bertemu dengan Nyonya Luna di rumah Olive. Ransom mengetahui bahwa Olive dan Verenna akan mengadakan pertemuan di Music Hall, Boston. Ransom langsung menuju ke sana dan ia menerobos masuk, walaupun di cegah oleh polisi penjaga gedung. Polisi menahan Ransom dan tidak mengijinkannya bertemu dengan Verena.

Akhirnya Verena memutuskan untuk menemui Ransom. Ransom mengatakan bahwa ia tetap bertekad menjadikan Verena sebagai istrinya. Walaupun sudah dicegah dan dinasehati oleh Olive, ibu serta rekan-rekannya, Verena menerima lamaran Ransom dan memutuskan untuk pergi bersama Ransom. Verenna pun tidak peduli bahwa ia harus memberikan pidato. Ketika keluar dari gedung tersebut, Verena sadar bahwa yang ia lakukan adalah salah dan pilihannya bukanlah jalan terakhir dan terbaik dalam hidupnya. Ia akhirnya menyadari bahwa ia lahir untuk kebebasan kaumnya.

Pada saat James menulis novel ini, Amerika sedang dilanda gerakan yang dilakukan oleh kaum feminis yang menuntut persamaan hak antara pria dan wanita dalam segala bidang.

Abad 19 adalah awal pergerakan wanita di Amerika. Sejumlah wanita menolak perlakuan-perlakuan dan diskriminasi yang mereka terima dan menuntut persamaan hak. Mereka mulai banyak bekerja dalam pergerakan reformasi kemanusiaan, dalam bidang ekonomi dan dalam dunia politik.

Perhatian mereka beralih pada usaha-usaha untuk menghapus ejekan, ancaman, dan pelecehan terhadap wanita. Reformasi mereka dimulai dengan cara berpakaian, melalui hukum dan memasuki lapangan pekerjaan. Wanita-wanita ini mulai memasuki bidang industri, jurnalistik, kedokteran, politik dan bidang lain yang pada masa itu masih di dominasi oleh pria.

Wanita Amerika sadar bahwa perolehan hak pilih adalah salah satu dasar terpenting bagi kemajuan wanita dan kemudian menjadikannya sebagai tujuan utama perjuangan mereka. (Spender, 1982 : 267).

Semakin lama semakin banyak wanita yang terlibat dan organisasi wanita yang terbentuk untuk memperjuangkan hak pilih. Akan tetapi menemui tidak sedikit hambatan. Para pria dan wanita yang masih berpegang pada nilai-nilai tradisional terus berusaha menghentikan perjuangan tersebut, namun hambatan itu semakin menambah semangat juang kaum reformis.

Akhirnya apa yang mereka perjuangkan mendapat keberhasilan dengan dikeluarkannya amandment ke 19 tentang hak pilih wanita.

The 19th Amendment:

"The right of the citizen^(s) of the United States to vote shall not be denied or abridged by the United States or by any status on account of sex."

Abad 19 adalah suatu masa yang penting bagi wanita Amerika. Perjuangan wanita yang di mulai pada abad ini telah menjadi satu kekuatan penting bagi perubahan nasib wanita tidak saja di Amerika, tetapi juga di seluruh dunia. Gerakan feminis abad ini telah memecahkan mitos serta nilai-nilai tradisional yang selama ini membelenggu kaum wanita.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu wanita Amerika pada abad 19 berusaha untuk mendapatkan hak pilih. Asumsi penulis, tema novel ini adalah perjuangan wanita Amerika abad 19 dalam mendapatkan hak pilih, yang dapat ditelaah melalui unsur-unsur intrinsik dan pendekatan historis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi penelitian pada perjuangan wanita Amerika abad 19 dalam hal ini perjuangan dalam mendapatkan hak pilih.

Teori dan konsep yang digunakan adalah - melalui pendekatan sastra - latar dan perwatakan. Melalui pendekatan eksternal penulis menggunakan pendekatan historis, yaitu pendekatan yang memperhatikan perkembangan dalam arti mengamati sekalian perubahan yang terjadi sepanjang riwayat telaahan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah : Apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah perjuangan wanita Amerika abad 19 dalam mendapatkan hak pilih karena adanya diskriminasi dan dominasi pria terhadap wanita. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya:

1. Apakah perjuangan wanita Amerika abad 19 dalam mendapatkan hak pilih dapat dilihat melalui hasil analisis perwatakan tokoh dan latar ?
2. Apakah perjuangan wanita Amerika abad 19 dalam mendapatkan hak pilih dapat dilihat melalui pendekatan historis ?
3. Apakah tema novel dapat dibangun melalui analisis secara intrinsik dan historis

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah perjuangan wanita Amerika abad 19 dalam mendapatkan hak pilih

Untuk itu penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menganalisis perwatakan tokoh dan latar dalam novel untuk menunjukkan perjuangan wanita Amerika abad 19 dalam mendapatkan hak pilih.
2. Melalui pendekatan historis, menelaah perjuangan wanita Amerika abad 19 dalam mendapatkan hak pilih.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis intrinsik dan historis.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra, antara lain adalah latar atau *setting* dan perwatakan tokoh.

Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang mengkaitkan suatu karya sastra dengan bidang lain. Di sini penulis akan menggunakan pendekatan historis, yaitu perjuangan wanita Amerika abad 19 dalam mendapatkan hak pilih.

I. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik yang digunakan adalah perwatakan tokoh dan latar.

a. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan tetapi juga penampilan (Nurgiyantoro, 1995 : 176).

b. Tokoh

Tokoh adalah komponen penting dalam sebuah cerita. Tokoh adalah individu yang ada dalam sebuah karya sastra naratif. Tokoh merupakan bagian dari masyarakat dan pandangan pengarang mengenai hubungan satu individu dengan masyarakat di cerminkan melalui setiap tokoh dalam novelnya (Peck & Coyle, 1981 : 105)

c. Latar

Latar adalah waktu dan tempat peristiwa-peristiwa dalam sebuah karya sastra terjadi (Abrams, 1971 : 73). Latar atau *setting*, disebut juga sebagai landas tumpu, mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Secara terperinci latar meliputi penggambaran lokasi geographis, termasuk topografi, pemandangan, sampai pada perlengkapan sebuah ruangan, pekerjaan atau kesibukan sehari-hari para tokoh, waktu, masa, sejarah, lingkungan, agama, moral, intelektual, sosial, dan emosional para tokoh (Nurgiyantoro, 1995 : 218). Secara garis besar latar terdiri dari tiga bagian yaitu :

- Latar Fisik

Latar fisik adalah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 1995 : 218)

- Latar Sosial

Latar sosial merupakan latar yang menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat yang di ceritakan dalam karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995 : 233)

- Latar Spiritual

Latar spiritual adalah tautan fikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang dapat memperjelas perwatakan para tokoh (Minderop, 1999 : 37)

d. Tema

Adalah pokok yang menjiwai seluruh isi karangan atau suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan landasan pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik tadi. Tema mencakup juga persoalan tujuan atau amanat pengarang kepada pembaca (Semi, 1988 : 43).

II. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan historis merupakan cara pandang yang memperhatikan perkembangan dalam arti mengamati sekalian perubahan yang terjadi sepanjang riwayat telaahan (Soedibyo, 1998 : 14)

Selanjutnya dapat disimpulkan, bahwa telaah dengan pendekatan historis umumnya dimanfaatkan untuk penelitian kemasyarakatan dengan perhatian terhadap latar belakang sosial budaya seperti adat istiadat, perkembangan bahasa dan segi-segi kesejarahan. Pendek kata, jenis telaah mementingkan riwayat bidang telaahan itu sendiri (Soedibyo, 1998 : 14).

G. Metode Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode berjenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretative yaitu sifat penelitian yang berhubungan dengan pemahaman suatu karya sastra dengan cara meneliti suatu karya sastra dan memberikan penjelasan sesuai dengan ide yang diterima pembaca. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar kita dapat lebih memahami suatu karya sastra dan juga melihat bagaimana hubungan antara pendekatan intrinsik seperti latar dan perwatakan tokoh dengan pendekatan ekstrinsik, dalam hal ini pendekatan historis.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II SEJARAH PERJUANGAN WANITA AMERIKA ABAD 19 DALAM MENDAPATKAN HAK PILIH

Pada bab ini penulis akan melakukan tinjauan konsep pendekatan historis khususnya sejarah pergerakan wanita Amerika dan gerakan-gerakan wanita Amerika abad 19 dalam mendapatkan hak pilih.

BAB III ANALISIS NOVEL "THE BOSTONIANS" KARYA HENRY JAMES MELALUI UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini penulis akan menganalisis para tokoh melalui gambaran pengarang tentang kehidupan, keadaan lingkungan, maupun cara berpakaianya. Menunjukkan bagaimana perilakunya, dan melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya. Penulis juga menganalisis latar agar dapat mendukung tema.

BAB IV PERJUANGAN WANITA AMERIKA ABAD 19 DALAM MENDAPATKAN HAK PILIH DALAM NOVEL “THE BOSTONIANS” KARYA HENRY JAMES

Pada bab ini penulis akan menganalisis tema lewat pendekatan intrinsik dengan melihat hubungan antara perwatakan tokoh dan latar. Sedangkan pendekatan ekstrinsik dilakukan dengan menggunakan pendekatan tradisional yaitu pendekatan historis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan atau *Summary of Thesis* yang merupakan temuan-temuan dari penelitian yang menanggapi tujuan serta berupa hipotesis yang telah disebutkan di dalam bab pendahuluan. Bagian akhir dari bab ini berisi :

- Ringkasan Cerita
- Skema Penelitian
- Abstrak
- Daftar Pustaka
- Daftar Riwayat Hidup Penulis